

ANALISIS NILAI MORAL NOVEL *SURGA YANG TAK DIRINDUKAN* KARYA ASMA NADIA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh: Dwi Widiasih
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Nurisrofi03@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia; (2) nilai moral novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia; (3) RPP novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia di SMA. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan: (1) unsur intrinsik novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia meliputi: (a) tema adalah kisah seorang suami yang menikahi perempuan lain tanpa sepengetahuan istri pertamanya dengan tujuan untuk menolong, (b) tokoh utama Pras; memiliki sifat baik, dan pengkhianat; (c) latar novel terdiri dari latar tempat (masjid Al-Ghifari, rumah sakit), latar waktu (sore hari, malam hari), dan latar sosial adalah bahasa: Jawa ngoko dan Cina (d) alur menggunakan alur maju karena peristiwa yang pertama diikuti peristiwa yang kemudian; (e) sudut pandang: campuran, (f) amanat: pesan yang disampaikan. (2) Nilai moral novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia mencakup empat aspek, yaitu: hubungan manusia dengan Tuhan: shalat, puasa, dan bersyukur; manusia dengan manusia: tolong menolong, setia kawan; manusia dengan diri sendiri: kejujuran, sabar; manusia dengan alam sekitar: manusia menjaga kelestarian alam. (3) RPP novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia menggunakan metode inquiri dan diskusi. Metode inquiri meliputi orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan, sedangkan dalam menggunakan metode diskusi meliputi: menentukan masalah, mengembangkan masalah, guru membentuk kelompok, siswa mendiskusikan masalah, melaporkan hasil diskusi, dan siswa mencatat hasil diskusi.

Kata kunci : Novel, Nilai Moral, RPP.

PENDAHULUAN

Nilai moral adalah ajaran baik dan buruknya yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu yang meliputi perilaku tata krama yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila. Pendidikan moral mempunyai peranan yang sangat penting di sekolah, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Melalui kegiatan

membaca karya sastra, peserta didik dapat memperoleh pembinaan moral dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, melalui kegiatan tersebut peserta didik dapat menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang dihormati oleh manusia dan akan menjaga keutuhan manusia diantaranya keadilan, keterbukaan, dan kejujuran.

Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia merupakan novel yang kaya hikmah dan penuh tuturan nilai-nilai moral. Nilai moral yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia terkesan dalam keseluruhan cerita yang teraktualisasikan melalui unsur-unsur pembangun karya sastra.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti berminat untuk menganalisis novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Analisis terhadap novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia penulis membatasi pada nilai moral. Alasan dipilih dari segi nilai moral karena novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia diketahui banyak memberikan inspirasi bagi pembaca, hal itu berarti ada nilai-nilai moral yang dapat diambil dan direalisasikan oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari mereka, khususnya dalam hal memahami nilai moral tersebut. Novel juga merupakan pembelajaran sastra yang sangat diharapkan dapat membantu para pendidik menanamkan kembali nilai-nilai moral yang ada dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* kepada siswa terutama siswa SMA. Oleh karena itu, nilai moral yang terkandung dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* dapat dijadikan bahan pembelajaran di SMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Sumber data penelitian ini adalah novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, yaitu menggunakan sumber-sumber

tertulis untuk memperoleh data. Selain itu penulis juga menggunakan teknik catat, yaitu penulis mencatat data-data penting yang ada di dalam novel sebagai data penelitiannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas pencatat data, dan alat tulisnya. Kertas pencatat data dipergunakan untuk mencatat hasil dari pembacaan novel. Kartu data ini berisi kata-kata yang merupakan kutipan-kutipan langsung dari novel yang berkaitan erat dengan pembahasan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi. Dari hasil pengumpulan data yang berupa kutipan-kutipan, dicatat ke dalam kartu data, kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman dan gambarannya. Dalam penyajian hasil analisis data, penulis menggunakan metode informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk penyajian dalam Analisis Nilai Moral Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya Di SMA meliputi tiga pembahasan, yaitu:

1. Unsur Intrinsik Novel "*Surga Yang Tak Dirindukan*" Karya Asma Nadia

Tema dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia adalah kisah poligami seorang suami bernama Pras dengan tujuan untuk menolong Mei Rose dari bunuh diri. Alur meliputi tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian. Tokoh dan Penokohan. Tokoh utama: Andika Prasetya, memiliki watak baik, penyayang, dan pengkhianat. Tokoh tambahan andalan: Arini, memiliki watak baik, sabar, cerdas, dan manja. Mei Rose, memiliki watak baik, dan mudah putus asa. Tokoh tambahan bawahan: Ray, memiliki sifat jahat. Nadia, memiliki sifat cerdas, perhatian, dan peka. Adam, memiliki sifat cerdas. Putri, memiliki sifat cerdas. A-ie, memiliki sifat keras. Ibu Arini, memiliki sifat baik, dan penyayang. Bapak Arini, memiliki sifat baik, dan penyayang. Sita memiliki sifat baik. Lia, memiliki sifat baik. Lulu, memiliki sifat baik. Luki, memiliki sifat pembohong. Latar meliputi: latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar

tempat: Masjid Al-Ghifari, Kos-kosan di blok C-10 Baranang, rumah sakit. Latar waktu: pagi hari, sore hari, malam hari. Latar sosial adalah bahasa, yaitu bahasa Jawa ngoko dan bahasa Cina. Sudut pandang dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia yaitu menggunakan sudut pandang campuran.

2. Nilai Moral Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia meliputi: a. hubungan manusia dengan Tuhan: shalat, puasa, dan bersyukur; b. hubungan manusia dengan manusia: tolong menolong, setia kawan, suka memberi nasehat, persahabatan, dan memberi semangat; c. hubungan manusia dengan diri sendiri: kejujuran, tidak mudah putus asa, sabar, tanggung jawab, dan penyayang; d. hubungan manusia dengan alam sekitar: memuji keindahan alam.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia di SMA.

Dalam pembelajaran sastra, seorang guru tidaklah hanya mengajarkan teori-teori saja. Selain teori-teori sastra yang diajarkan, seorang guru harus mengenalkan karya sastra sastra dan menerapkan teori-teori tersebut untuk mengekspresikan karya sastra. Dengan mengekspresikan karya sastra, dapat melatih siswa mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal. Serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, agama, dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran sastra sangat penting untuk diajarkan di lembaga pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Atas sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan.

Ada beberapa metode pembelajaran agar proses belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil secara optimal di dalam interaksi belajar mengajar. Metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan tentang analisis Nilai Moral di dalam karya sastra ada beberapa macam. Penulis memilih beberapa metode yang paling tepat digunakan dalam pembelajaran novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia yaitu.

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan penyampaian bahan pembelajaran secara langsung atau lisan. Guru menyampaikan uraian materi kepada peserta didik pada waktu (waktunya terbatas) dan tempat tertentu, serta disampaikan dengan bahasa lisan untuk memberikan pengertian-pengertian terhadap suatu masalah.

2) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode menguasai materi pembelajaran melalui proses tukar pendapat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh untuk memecahkan suatu masalah. Metode diskusi ini merupakan salah satu metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi di kelas. Dalam diskusi, proses belajar mengajar terjadi ketika ada interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar pengalaman, memecahkan masalah, dan lain-lain.

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru untuk bertanya dengan siswa.

4) Metode Penugasan

Metode pemberian tugas adalah cara mengajar atau penyajian materi melalui penugasan siswa untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang telah dipersiapkan oleh guru. Dalam melaksanakan tugas melalui metode ini peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan nyata.

KESIMPULAN

Analisis nilai moral novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia meliputi: (1) Unsur intrinsik: tema, tokoh penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. (2) Nilai moral: Hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan alam sekitar. (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia sesuai Kurikulum KTSP diterapkan pada siswa-siswi SMA kelas XII. Metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nadia, Asma 2014. *Surga Yang Tak Dirindukan*. Jl. Raya Margonda, Depok: AsmaNadia Publishing House
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Subroto, Edi. 1992. *Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Zuriyah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.